

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil perbandingan analisa sentimen yang telah dilakukan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut

5.1 Simpulan

1. Dari penelitian yang dilakukan, ditunjukkan bahwa *Support Vector Machine* dapat digunakan untuk menganalisa sentimen terhadap debat Capres-Cawapres 2024 pertama hingga kelima melalui komentar di situs video Youtube. Melalui implementasi SVM tersebut, terbukti bahwa kinerja Algoritma *Support Vector Machine* sangat baik dalam menganalisis sentimen dengan nilai rata-rata akurasi dari kelima model sebesar 90.4%, nilai presisi sebesar 90.7%, nilai *recall* sebesar 85.0%, dan nilai skor F1 sebesar 87.1%.
2. Berdasarkan hasil analisis sentimen oleh model, sentimen masyarakat terhadap rangkaian Debat Capres - Cawapres 2024 cenderung positif. Untuk mengetahui dinamika opini masyarakat telah dilakukan komparasi hasil total sentimen positif dan negatif kepada masing-masing paslon dan disajikan dalam bentuk chart. Kemudian dilakukan pula visualisasi menggunakan *word cloud* untuk melihat fokus masyarakat pada setiap debat yang dilakukan. *Chart* yang disajikan menunjukkan:

- (a) Anies-Muhaimin cukup populer dan mengalami fluktuasi dari segi jumlah komentar. Meskipun sempat mengalami penurunan persentase sentimen positif pada debat kedua, tren persentase sentimen positif mereka mengalami kenaikan hingga akhir. Nilai persentase sentimen positif keseluruhan terhadap pasangan ini adalah 79.42%.
- (b) Prabowo-Gibran paling populer dengan jumlah komentar tertinggi, tetapi juga menerima kritik terbanyak. Secara umum, tren persentase sentimen positif pasangan ini cukup stabil namun mengalami penurunan pada debat keempat. Nilai persentase sentimen positif keseluruhan terhadap pasangan ini adalah yang terendah dengan nilai 78.5%.
- (c) Ganjar-Mahfud memiliki persentase sentimen positif tertinggi, secara keseluruhan pasangan ini mencapai nilai persentase sentimen positif sebesar 90.77%. Akan tetapi mereka kurang populer, hal ini ditunjukkan oleh rendahnya komentar masyarakat terhadap pasangan ini. Selain itu, tren persentase opini masyarakat terhadap pasangan ini menunjukkan fluktuasi yang cukup tinggi di setiap debat.

Visualisasi dengan *word-cloud* menunjukkan:

- (a) Komentar untuk debat pertama dari masyarakat diwarnai dengan dukungan dan kritik terhadap kandidat para calon Presiden.
- (b) Komentar untuk debat kedua dari masyarakat cenderung memberikan berfokus kepada Gibran baik dari segi dukungan ataupun kritik. Terdapat juga indikasi keraguan terhadap Gibran sebagai kandidat termuda.

- (c) Komentar untuk debat ketiga dari masyarakat cenderung masih sama dengan debat pertama, namun sentimen negatif terhadap Ganjar cukup berkurang.
- (d) Komentar untuk debat keempat dari masyarakat cenderung masih berfokus kepada Gibran baik dari komentar positif ataupun negatif. Namun sentimen negatif terhadap istilah anak muda kali ini cenderung berkurang.
- (e) Komentar untuk debat kelima dari masyarakat cenderung berupa doa dan harapan masyarakat sebagai komentar positif dan kritik kepada kandidat sebagai komentar negatif. Akan tetapi dominasi kritik dan nama-nama kandidat cukup berkurang pada sisi sentimen negatif.

5.2 Saran

Selama penelitian ini, terdapat beberapa catatan-catatan penting yang dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya. Penelitian yang dilakukan saat ini hanya berfokus pada sentimen secara umum, yaitu positif dan negatif. Penelitian selanjutnya dapat memperluas penelitian untuk meliputi kategori sentimen yang lebih spesifik seperti antusiasme, kekecewaan, atau skeptisisme, yang mungkin lebih relevan dalam konteks debat politik. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan pada eksplorasi dan pengembangan fitur baru yang dapat meningkatkan performa SVM dalam analisis sentimen. Seperti teknik seleksi fitur *Recursive Feature Elimination* (RFE) atau menggunakan *Principal Component Analysis* (PCA) dapat digunakan untuk mengidentifikasi fitur yang paling signifikan dan mengurangi dimensi data.

